

PENGANTAR REDAKSI

Pembaca yang terhormat,

Kami bersyukur bahwa Jurnal Kepariwisata Indonesia (JKI) Vol. 12 No. 1 Juni 2017 dapat terbit kembali, untuk menyampaikan berbagai hasil kajian dan penelitian dari berbagai pakar dan pemerhati pariwisata di Indonesia. Pada penerbitan JKI kali ini, menyajikan lima tulisan yang dapat memperkaya pengetahuan dunia kepariwisataan.

Diawali dengan tulisan dari Asdep Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Kementerian Pariwisata yaitu Ni Komang Ayu Astiti. Penulis membahas mengenai Kerajinan Tradisional Bali Sebagai Elemen Budaya Dan Daya Tarik Wisata. Tulisan ini membahas tentang kerajinan tradisional Bali yang merupakan elemen budaya serta daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Bali.

Sukarno Wibowo dan Rusna Purnama merupakan dosen pada Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung juga turut memberikan sumbangsih pada penerbitan JKI kali ini. Melalui tulisannya yang berjudul Pengaruh *Experiential Marketing* Terhadap Loyalitas Wisatawan Pada Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor (pktrb), penulis berupaya menjelaskan tentang metode *Experiential Marketing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap loyalitas wisatawan. Penelitian ini merekomendasikan agar pengelola Kebun Raya Bogor meningkatkan *experiential marketing* dari berbagai aspek, meliputi *sense* (panca indera), *feel* (perasaan), *think* (pikiran), *act* (tindakan), *relate* (hubungan sosial) dan *people*.

Siti Hamidah yang juga peneliti dari Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata – Kementerian Pariwisata, dalam JKI edisi ini menulis dengan judul Kebijakan Pemerintah Jepang Dalam Meningkatkan Jumlah Wisatawan Muslim Asia Tenggara Pada Era Pm Shinzo Abe. Penulis menunjukkan bahwa strategi Jepang untuk meningkatkan wisatawan Asia Tenggara adalah melalui Kebijakan *Tourism-oriented Country* (2013) dan *New Tourism Strategy to Invigorate the Japanese Economy* (2016).

Tulisan selanjutnya berjudul Analisis Faktor Pendorong Dan Penarik Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Bali Utara oleh Dariusman Abdillah, peneliti di Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata – Kementerian Pariwisata. Pada artikel ini menjelaskan bahwa Kawasan Bali Utara mempunyai potensi wisata yang beragam dan

sudah di kenal, tetapi jumlah kunjungan wisatawan masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan Bali Selatan.

Sebagai penutup, perwakilan dari Peneliti Asdep Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata yaitu Ibu Marhanani Tri Astuti menulis tentang Strategi Komunikasi Kota Bandung Dalam Membentuk City Branding Sebagai Destinasi Wisata Belanja. Penulis ini membahas tentang mengindikasikan bahwa terbentuknya strategi komunikasi Kota Bandung dalam membentuk city branding sebagai destinasi wisata belanja. Pada tataran komunikasi primer, yaitu di sisi pemerintah, branding Kota Bandung sebagai kota wisata harus mengacu dalam kebijakan branding Kementerian Pariwisata bersifat sentralistik.

Redaksi juga mengundang pembaca untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk artikel untuk memperkaya terbitan JKI pada edisi berikutnya. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Editor dan Mitra Bestari sehingga JKI edisi ini dapat terbit. *Tak ada Gading Yang Tak Retak*, kami mohon koreksi dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan JKI pada edisi-edisi selanjutnya.

Selamat membaca.